

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, *return on asset* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur di bidang industri makanan dan minuman (barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini diterima.
2. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis pertama ( $H_2$ ) pada penelitian ini tidak diterima.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sehingga hipotesis pertama ( $H_3$ ) pada penelitian ini tidak diterima.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Secara umum keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah rentang waktu tahun penelitian agar dapat melihat lebih jelas lagi perilaku perusahaan terkait dengan tindakan penghindaran pajak.

2. Variabel yang terdapat didalam penelitian ini hanya 3 variabel yaitu, kualitas audit, *return on asset* dan *leverage*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap *tax avoidance*. Variabel lain yang dapat digunakan antara lain kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, *capital intensity* serta variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini mengukur variabel penghindaraan pajak menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang digunakan oleh Chen et al (2010).
4. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur di bidang industri makanan dan minuman (barang konsumsi) sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur atau di sektor lainnya sebagai objek penelitian seperti perusahaan non manufaktur, perusahaan jasa keuangan dan non keuangan.